

PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KELOMPOK BERMAIN

Karunia^{a*}, Sopia^b, Retno Wulandari^c

^{a,b,c,d,e} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: karuniaadr@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

02 July 2022

Revised

05 July 2022

Accepted:

11 July 2022

Online Available:

29 September 2022

Keywords :

Pengelolaan,
Ekstrakurikuler
Bermain

*Management,
Extracurricular,
Playgroup*

***Correspondence:**

Name : Annisa Widya

Fahrani

E-mail: [karuniaadr](mailto:karuniaadr@gmail.com)

@gmail.com

Abstrak

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan pengetahuan dan perkembangan moralitas terhadap generasi muda. Pengelolaan ekstrakurikuler dilatarbelakangi bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kelompok bermain menghadapi kendala dalam pengelolaan. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola dengan serius, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dan akan berpengaruh positif terhadap kualitas PAUD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif dengan dengan pengumpulan data berupa jurnal-jurnal terlebih dahulu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Hasil penelitian yang ingin dicapai berupa terlaksananya ekstrakurikuler di PAUD dengan baik dan positif terhadap kualitas PAUD.

Abstract

Education has an important role in the development of knowledge and the development of morality to the younger generation. The management of extracurricular activities is motivated by the fact that the implementation of extracurricular activities in groups faces obstacles in management. Therefore, extracurricular activities must be managed seriously, the management of extracurricular activities is good and will have a positive effect on the quality of PAUD. The method used in this research is qualitative method with data collection in the form of journals first. The technique used in this research is content analysis. The results of the research to be achieved in the form of implementing extracurricular in PAUD well and positively on the quality of PAUD.

PENDAHULUAN

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, dan peraturan. istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen berarti pimpinan atau pengelolaan yang berarti pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. (Rita, 2010 : 16). Kelompok bermain adalah satuan PAUD jalur nonformal yang menyelenggarakan pendidikan bagi usia dibawah lima tahun. Ditujukan anak usia 2-4 tahun jadi peran pendidik dalam kelompok bermain harus sangat aktif mengikuti dan mengawasi anak didik selama melakukan kegiatan bermainnya agar ia selalu nyaman.

Pengelolaan aktivitas ekstrakurikuler Menurut Ulfa (Ulfa, 2015), pengelolaan PAUD adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasi, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya manusia untuk memperoleh sasaran organisasi. Sedangkan seluruh aktivitas pengelolaan (manajemen) diterapkan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan. Maka dengan mempelajari sistematika mengelola secara umum, maka suatu lembaga (kelompok bermain) dapat melaksanakan kegiatan yang lebih terarah dan tersistematis dalam merealisasikan ide. (Mesiono, 2017).

Aktivitas yang dilakukan lembaga kelompok bermain diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilakukan tidak pada jam pelajaran yang pelaksanaannya bisa didalam ataupun diluar lingkungan sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini ditujukan untuk mengembangkan minat dan bakat pelajar sekaligus upaya dalam membina bakat dan minat anak (Prihatin , 2011). Pernyataan tersebut ditunjukkan melalui permendikbut No. 62 tahun 2014 (Kemendikbut, 2014) yang menyebutkan bahwa jadwal pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler tidak pada jam pelajaran harus dibimbing dibawah pengawasan lembaga/kelompok bermain. Tujuan ekstrakurikuler dapat tercapai apabila ada pengelolaan material dengan baik Manajemen atau pengelolaan dalam dunia pendidikan juga perlu dilakukan, karena jika pelaksanaan satuan pendidikan tidak dikelola atau dengan baik, maka sebagai perencanaan nantinya tidak dapat berjalan maksimal dan tujuan tidak dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan (El-Khuluqo, 2015).

Sekolah adalah lembaga pendidikan, dan melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik. Sehingga, pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan pengetahuan dan perkembangan moralitas terhadap generasi muda. Pendidikan sendiri mempunyai banyak sub cabang, salah satunya adalah pendidikan tentang seni khususnya seni musik. Dalam dunia pendidikan peserta didik tidak hanya mahir dalam memainkan alat music tetapi music di jjadikan sebagai pengungkap ekspresi , melatih imajinasi dan mengasah kretivitas. Pendidik adalah pihak utama yang langsung berhubungan dengan anak dalam upaya proses pembelajaran.

Di Indonesia pembelajaran pra sekolah lebih bersifat akademik, sedikit pedidik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi,

mengekspresikan perasaannya, dan melakukan sendiri apa yang mereka minati, sampai menemukan pemecahan masalah sendiri. Peran pendidik dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi peran sebagai perencana pembelajaran, perancang pembelajaran, pelaksana pembelajaran serta evaluator pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14, dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Manajemen yang baik sangat diperlukan di dalam suatu lembaga atau layanan pendidikan, mengapa karena untuk melihat berkualitas tidaknya suatu lembaga pendidikan itu dilihat dari bagaimana pengelolaan yang mereka laksanakan yang sesuai dengan standar pendidikan. Kegiatan PAUD sangatlah beragam. Salah satu kegiatan di PAUD adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran maupun diluar kegiatan aktivitas lembaga PAUD. Kegiatan pada ekstrakurikuler bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri anak.

Manajemen PAUD merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian pendidikan, memimpin, dan pengendalian SDM guna ketercapaian sasaran organisasi.⁷ Sedangkan aktivitas manajemen dilakukan untuk mempermudah sebuah kegiatan. Hal ini diperkuat pendapat yang menyatakan pentingnya mempelajari manajemen secara umum, seseorang akan lebih terarah dan sistematis dalam merealisasikan konsep/ide.

Menurut UU No. 20 Th. 2003 mengatakan bahwa PAUD merupakan kegiatan untuk membina anak sejak lahir sampai enam tahun guna mengoptimalkan seluruh tumbuh perkembangan anak melalui pemberian stimulasi untuk mempersiapkan pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan lanjutan yang dimaksud adalah pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar. Secara normatif, anak usia dini diartikan sebagai anak usia lahir sampai 6 tahun. Pelaksanaan pendidikan anak diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal PAUD.

Dengan demikian, proses pendidikan bagi anak usia dini sangat menentukan perkembangan jasmani dan rohani pendidikan lanjutan. PAUD merupakan masa peletak dasar tumbuh kembang anak. Di samping itu, samping itu, kualitas hidup dapat bentuk melalui proses kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan yang berkembang dan dinamis. Oleh sebab itu, kegiatan pendidikan harus selalu mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan maka kualitas pendidikan selalu ditingkatkan dan dikerjakan dengan serius.

Pelaksanaan pendidikan perlu pengelolaan manajemen yang baik. Hal ini karena manajemen memiliki peran strategis. Pada kajian ini, memfokuskan bahasan manajemen kegiatan yang dilakukan PAUD. Apabila manajemen baik, maka lembaga pendidikan menjadi baik sehingga tujuan pendidikan dalam lembaga dapat tercapai. Hal ini dipertegas bahwa pembenahan manajemen PAUD diperlukan untuk

meningkatkan layanan kepada anak didik. Adapun layanan PAUD selalu berkaitan dengan berbagai aspek perkembangan, diantaranya: sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral, kognitif, bahasa dan seni. Keberhasilan PAUD dapat diukur dari ketercapaiannya terhadap aspek tersebut.

Kurikulum harus disusun sesuai dengan kebutuhan, kondisi anak didik, karakteristik satuan pendidikan, budaya serta lingkungan daerah setempat. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan dapat berhasil, apabila didukung oleh berbagai aspek. Salah satunya adalah kurikulum. Pada PAUD, kurikulum disesuaikan dengan potensi, kebutuhan dan minat anak, karena setiap anak memiliki potensi, bakat, minat dan kecerdasan yang berbeda-beda. PAUD perlu menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau luar pembelajaran (ekstrakurikuler).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada PAUD menghadapi banyak kendala, cenderung membosankan. Dampaknya anak didik kurang berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler terkesan hanya kegiatan pelengkap, tidak dikelola sesuai tahapan manajemen. Cenderung sekedar diadakan. Selain itu, kurangnya dukungan dari yayasan, sekolah dan orangtua. Adanya kondisi seperti ini, menyebabkan kurangnya sarpras yang memadai dan ketersediaan SDM yang tidak cukup. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan ekstrakurikuler pada PAUD tidak berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas sekolah dan prestasi anak didik cenderung menurun. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler pada PAUD seharusnya dikelola secara serius, agar mutu PAUD dapat ditingkatkan. Tahapan manajemen ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa jurnal-jurnal, teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi, sumber data diperoleh penelitian yang berjudul "Pengelolaan Ekstrakurikuler Kelompok Bermain" berupa artikel jurnal yang terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen PAUD merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian pendidikan, memimpin, dan pengendalian SDM guna ketercapaian sasaran organisasi. Sedangkan aktivitas manajemen dilakukan untuk mempermudah sebuah kegiatan. Hal ini diperkuat pendapat yang menyatakan pentingnya mempelajari manajemen secara umum, seseorang akan lebih terarah dan sistematis dalam merealisasikan konsep/ide.

Kegiatan yang dilakukan di PAUD beraneka ragam, di antaranya adanya ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan program tidak tertulis dalam kurikulum/di luar kurikulum. Selain itu, ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan

di luar jam pelajaran yang dapat dilakukan di dalam atau diluar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan, memperluas ilmu pengetahuan anak didik, menyalurkan bakat, mengetahui hubungan antar pelajaran sebagai upaya pembinaan anak.

Pernyataan ini dipertegas permendikbud No. 62 Th 2014 dinyatakan bahwa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam belajar dengan bimbingan dibawah pengawasan satuan pendidikan/sekolah. Tujuan ekstrakurikuler untuk membantu mengembangkan keterampilan anak didik yang telah disesuaikan dengan kebutuhan anak, minat dan bakat anak. bimbingan tersebut dilaksanakan dibawah bimbingan pendidik khusus, tenaga kependidikan dan seseorang yang memiliki keahlian atas wewenang sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai apabila manajemen dikelola dengan baik. Manajemen bukan hanya sekedar kegiatan tulis menulis, namun diartikan dalam lingkup pengertian yang lebih luas.

Manajemen dalam pendidikan juga perlu dilakukan, karena apabila sesuatu tidak dapat dikelola atau diatur dengan baik maka apapun yang telah dicapai akan tidak berarti apa-apa dan tujuan pun tidak akan dapat dicapai. Hal ini dikuatkan bahwa manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap pendidikan, karena pada dasarnya manajemen pendidikan berhubungan dengan pekerjaan yang berkaitan dengan pengabdian dalam tugas penyelenggaraan pendidikan.

Kegiatan manajemen pendidikan meliputi berbagai macam diantaranya kurikulum, keuangan, anak didik, pemasaran, ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler pada PAUD, seharusnya dilaksanakan sesuai tahapan manajemen. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Manajemen ekstrakurikuler PAUD berbasis fungsi manajemen secara umum. G.R Terry dalam Machali bahwa tahapan manajemen meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*). Dengan demikian kegiatan manajerial adalah pengelolaan kegiatan yang meliputi tahapan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan .

Teori-teori yang di kemukakan ahli tentang pembelajaran Oemar Hamalik mengemukakan tiga rumusan yang dianggap lebih maju, yaitu: Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik, Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan bagian penting yang perlu diketahui oleh seorang pengajar, dengan memahami prinsip-prinsip pembelajaran, seorang pengajar dapat membuat suatu acuan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan lebih efektif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan ekstrakurikuler yang bisadikembangkan di sekolah sangat beragam, seperti ekstrakurikuler dibidang olahraga, seni, dan lain-lain.

1. Perencanaan Ekstrakurikuler. Didalam perencanaan ekstrakurikuler terdapat beberapa komponen yaitu:

- a. Bidang atau materi kegiatan
 - b. Jenis kegiatan
 - c. Tujuan dan hasil
 - d. Sarana penunjang
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Penanggung jawab.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler
 3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler

Evaluasi sendiri bertujuan untuk mengetahui manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik maupun bagi sekolah. Hasil evaluasi juga bermanfaat untuk mengetahui perkembangan, tujuan, dan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler guna merencanakan peningkatan kegiatan yang akan datang.

Yudha M. Saputra menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan diantaranya: meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta, menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya, melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab menjalankan tugas, mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri, mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial-keagamaan, memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil, memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik, secara verbal dan non verbal.

Prinsip PAUD tercermin dalam kegiatan ekstrakurikuler anak usia dini. Hal ini diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Di samping itu, enam aspek perkembangan yang terdiri aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni adalah hal pokok yang dievaluasi. Pertumbuhan dan perkembangan enam aspek merupakan hal penting dalam PAUD. Berbagai contoh kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan berorientasi perkembangan anak dan kebutuhan anak. Kegiatan dikemas dalam permainan yang menarik minat dan bakat anak.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan sesuai minat dan bakat anak serta kebutuhan sekolah. Penetapannya melibatkan kepala lembaga PAUD, pendidik/guru, tenaga kependidikan, komite/orang tua, yayasan dan pemangku kepentingan. Tujuannya agar kegiatan ekstrakurikuler mendapat dukungan dari

berbagai pihak, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Lembaga PAUD juga perlu melaksanakan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian program, serta memberikan rekomendasi hasil pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Bermain

1. Tersedianya Sarana Dan Prasarana.

Sarana pendidikan adalah sarana yang mendukung suatu kegiatan dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk yang dibutuhkan lembaga adalah sarana dan prasarana. Saranaa prasarana adalah komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sebuah lembaga oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler perlu diperhitungkan.

2. Tersedianya Dana.

Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut analisa sumber saja, tetapi juga menggunakan dana-dana secara efisien. Pembiayaan sangat menentukan kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Penjadwalan.

Merupakan administrasi sekolah untuk mengatur program belajar, dan praktik.

Apabila ketiga poin ini dapat dilakukan dengan baik maka kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan di PAUD beraneka ragam, di antaranya adanya ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan program tidak tertulis dalam kurikulum/di luar kurikulum. Selain itu, ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang dapat dilakukan di dalam atau diluar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan, memperluas ilmu pengetahuan anak didik, menyalurkan bakat, mengetahui hubungan antar pelajaran sebagai upaya pembinaan anak.

Dengan demikian, proses pendidikan bagi anak usia dini sangat menentukan perkembangan jasmani dan rohani pendidikan lanjutan. PAUD merupakan masa peletak dasar tumbuh kembang anak. Di samping itu, samping itu, kualitas hidup dapat bentuk melalui proses kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan yang berkembang dan dinamis. Oleh sebab itu, kegiatan pendidikan harus selalu mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan maka kualitas pendidikan selalu ditingkatkan dan dikerjakan dengan serius.

Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan dapat berhasil, apabila didukung oleh berbagai aspek. Salah satunya adalah kurikulum. Pada PAUD, kurikulum disesuaikan dengan potensi, kebutuhan dan minat anak, karena setiap anak memiliki potensi, bakat, minat dan kecerdasan yang berbeda-beda. PAUD perlu menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau luar pembelajaran (ekstrakurikuler).

KESIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilakukan tidak pada jam pelajaran yang pelaksanaannya bisa didalam ataupun diluar lingkungan sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini ditujukan untuk mengembangkan minat dan bakat pelajar sekaligus upaya dalam membina bakat dan minat anak. Pelaksanaan pendidikan perlu pengelolaan manajemen yang baik. Hal ini karena manajemen memiliki peran strategis. Pada kajian ini, memfokuskan bahasan manajemen kegiatan yang dilakukan PAUD. Apabila manajemen baik, maka lembaga pendidikan menjadi baik sehingga tujuan pendidikan dalam lembaga dapat tercapai. Kegiatan ekstrakurikuler yang bisadikembangkan di sekolah sangat beragam, seperti ekstrakurikuler dibidang olahraga, seni, dan lain-lain. Penetapannya melibatkan kepala lembaga PAUD, pendidik/guru, tenaga kependidikan, komite/orang tua, yayasan dan pemangku kepentingan. Tujuannya agar kegiatan ekstrakurikuler mendapat dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Lembaga PAUD juga perlu melaksanakan pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian program, serta memberikan rekomendasi hasil pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Laily Rizqina. (2020). *“Manajemen Ekstrakurikuler pada Peserta Didik DiPAUD IT AL-Hamdulillah Yogyakarta”*. studi Manajemen Pendidikan islam dan Studi Sosial.
- Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, & Retno Wulandari. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini . *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 198–205. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/201>
- Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Pusat Bahasa 2016), <https://kbbi.web.id/ekstrakurikuler.html>
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 164 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Eni Rakhmawati. (2019). *“Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Meningkatkan Multiple Intelegensi”*. *Jurnal Pendidikan Islam*: 63-64
- Fari Ulfah, (2015). *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Grait, O. A. (2018). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung di TK-TPA Dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

- Ihsana El-Khuluqo, (2015). *Manajemen PAUD. Pendidikan Taman kehidupan Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Izzatil Anisa, Widuri Monicha, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Di Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 175–187. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/198>
- Mesiono,(2017). *Manajemen Raudhatul Athfal (RA): Pengantar Teori dan Praktik*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa,(2012). *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Novan Ardy Wiyani, 2012. *Manajemen PAUD Bermutu. Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah, Windi Miranti, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Keuangan Lembaga Kelompok Bermain KB AMALIA. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 58–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JIMR/article/view/208>
- Raharjo, I. B., & Yulianto, D. (2020). *Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 6(1), 127-138.
- Sholekhah, M., Wathon, N., Apriyani, T., & Wulandari, R. (2022). *PENGELOLAAN DESAIN LINGKUNGAN PLAYGROUB DI CIPTA KREATIF BANGSA PRESCHOOL & DAYCARE PALEMBANG*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 1(02 Mei), 109-116.
- Siti Farikhah, 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana,(2012). *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media).
- Vesi Tri Septiani, Retno wulandari, Esi Maharani, & Alya Zakia. (2022). Pengelolaan Pendirian Kelompok Bermain (KB). *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 46–57. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JIMR/article/view/207>
- Trisnawati, Wahyu, Tri Joko Raharjo, and Bagus Kisworo. (2021) "Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Koronka Bawen Kabupaten Semarang." *Jendela PLS* 6.1: 50-57.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1, Butir 14.